

ABSTRACT

CHRISTYANTI, SPIRIDONA ADVENTIA. (2018). **The Indonesian Translation of “How Far I’ll Go: A Study of Its Strategies and Musical Devices Applied**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translating song is more interesting compared to another translation product because the result of the translation can be sung and can be performed on stage. This thesis analyzes the translation of a song lyric entitled “How Far I’ll Go” which is translated into “Seb’rapa Jauh Ku Melangkah” in Indonesian. The original song or the English version known as the soundtrack of Disney Movie entitled *Moana*. Since the data is a song, it is interesting to find the strategy applied by the translator to make the song singable.

There are two objectives in this research. The first objective is to find out the strategies applied by the translator to translate the “How Far I’ll Go” into “Seb’rapa Jauh Ku Melangkah”. The second is to analyze what musical devices utilized in the source text (ST) and target text (TT).

This undergraduate thesis is categorized as a qualitative research which applied library method and explicatory method. Library method applied because the researcher uses some references such as journals and books. Explicatory method applied to explicate the strategy and musical devices applied.

The result shows that the strategies applied are translation by paraphrase using a related word (24%), translation by paraphrase using unrelated word (12%), translation by omission (36%), and translation by double strategy (28%). In other word, the translation by omission is mostly applied to translate the data. For the analysis musical devices, it shows that the translator managed to maintain the musical devices applied in the ST even though the type or the position of the musical devices that utilized is not the same. It is proven by the number of the most frequently applied musical devices in the ST and TT is end rhyme. The application end rhyme in the ST reaches 35% and in the TT reaches 38%.

ABSTRAK

CHRISTYANTI, SPIRIDONA ADVENTIA. (2018). **The Indonesian Translation of “How Far I’ll Go: A Study of Its Strategies and Musical Devices Applied**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan lagu lebih menarik dibandingkan dengan produk terjemahan lain karena hasil terjemahannya dapat dinyanyikan dan dapat dipertunjukkan di panggung. Skripsi ini menganalisis terjemahan lirik lagu berjudul “How Far I’ll Go” yang diterjemahkan menjadi menjadi “Seb’rapa Jauh Ku Melangkah” di Bahasa Indonesia. Lagu asli atau versi Bahasa Inggrisnya dikenal sebagai jalur suara dari Film Disney berjudul *Moana*. Karena datanya adalah lagu, maka sangat menarik untuk mencari strategi apa yang digunakan oleh penerjemah untuk membuat lagu tersebut dapat dinyanyikan.

Terdapat dua tujuan penelitian dari skripsi ini. Tujuan pertama ialah untuk menemukan strategi apa yang digunakan oleh penerjemah untuk menerjemahkan “How Far I’ll Go” menjadi “Seb’rapa Jauh Ku Melangkah”. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis peranti musikal apa saja yang digunakan pada teks sumber (TSu) dan teks sasaran (TSa).

Skripsi ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan mengaplikasikan studi pustaka dan metodi ekspikatori. Studi pustaka digunakan karena peneliti menggunakan beberapa referensi seperti jurnal dan buku. Metode eksplikatori digunakan untuk membantu menjelaskan strategi terjemahan dan peranti musikal yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan adalah menerjemahkan dengan menggunakan parafrasa yang berkaitan dengan kata tersebut (24%), menerjemahkan dengan menggunakan parafrasa yang berbeda dengan kata tersebut (12%), menerjemahkan dengan pengurangan (36%), dan menerjemahkan dengan strategi ganda (28%). Dengan kata lain, menerjemahkan dengan pengurangan paling banyak digunakan untuk menerjemahkan data. Untuk analisis tentang peranti musikal, menunjukkan bahwa penerjemah berhasil untuk mempertahankan peranti musikal yang digunakan di TSu, meskipun tipe dan posisi dari peranti musikal yang digunakan tidak sama. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penggunaan peranti musikal yang paling sering digunakan di TSu dan TSa adalah rima akhir. Penggunaan rima akhir di TSu mencapai 35% dan di TSa 38%.